

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Tujuan dari perusahaan adalah untuk mensejahterakan para pemilik perusahaan. Kesejahteraan pemilik perusahaan tercerminkan dari nilai perusahaan yang meningkat. Menurut Kusumajaya (2011:9) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan. Euis dan Taswan (2002) dalam Nofrita (2013:1) menyatakan bahwa semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Ayem dan Nugroho (2016:33) Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan pun tinggi.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang diperhatikan oleh investor sebelum berinvestasi di perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, diharapkan bahwa pengembalian keuntungan atas investasi bisa maksimal dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati *et al* (2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Manoppo dan Arie (2016); Anton (2016); Moniaga (2013) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan tercerminkan dari: total aset atau total penjualan perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil dan usaha yang terdiferensiasi. Kondisi ini membuat para investor memiliki persepsi yang positif terhadap perusahaan besar. Persepsi positif dari para investor akan meningkatkan harga saham perusahaan di Bursa Saham. Para investor rela membayar mahal harga saham dengan adanya keyakinan bahwa mereka akan mendapatkan pengembalian keuntungan yang lebih pasti dari pada perusahaan yang tergolong lebih kecil. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Manoppo dan Arie (2016); Dewi dan Wirajaya (2013) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen termasuk salah satu faktor yang umum diperhatikan para investor sebelum berinvestasi di pasar saham, namun pengaruhnya terhadap nilai perusahaan masih diperdebatkan. Menurut teori *clientele effect*, para investor memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap rasio pembayaran dividen yang diberikan oleh perusahaan. Investor yang tujuan utama berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek akan lebih suka mendapatkan keuntungan dari dividen daripada *capital gain*. Perusahaan yang memberikan rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi akan lebih diminati oleh para investor. Hal ini karena keuntungan pendapatan dari dividen lebih pasti daripada *capital gain*. Para investor akan menilai perusahaan yang dapat memberikan dividen yang tinggi dan konsisten, memiliki kinerja yang baik dan dapat menjaga keberlangsungan perolehan laba. Kondisi ini akan membuat perusahaan mempunyai daya tarik tinggi yang kemudian akan meningkatkan harga saham di Bursa Saham. Hal ini sesuai dengan penelitian Putra dan Lestari (2016) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Sumanti dan Mangantar (2015); Gayatri dan Mustanda (2014); Ningsih dan Indarti (2012) kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal dari perusahaan tersebut. Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing artinya adalah utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan ekuitas pemegang saham.

Menurut Dewi dan Wirajaya (2013:369) Penentuan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu (sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan) sebagai sumber pendanaannya dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Prastuti dan Sudhiartha (2016) yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Fatah *et al* (2018); Ayem dan Nugroho (2016) struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan pro dan kontra terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di atas, memberikan motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor yang telah dibahas terdiri dari: profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal. Maka judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan?”.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian yang diharapkan yaitu adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan referensi bagi akademisi lainnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan permasalahan yang sama dalam penelitian ini.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi para investor yang ingin berinvestasi agar terlebih dahulu memperhatikan faktor-faktor, seperti: tingkat profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen perusahaan serta struktur modal perusahaan tersebut sebelum berinvestasi.
- 3) Sebagai bahan tinjauan bagi manajemen perusahaan agar memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.